

Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Tahun 2022 Di Desa Kairane

Astika Anastasia Muchlis¹, Oliva Viona Goo Ndena², Deasy Raisyah Vanechka Azis³, Yosafat Fernando Dolu Wawin⁴, Leopold M.T. Dawu⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email: astikatika263@gmail.com¹, vionandena04@gmail.com², dessyvanechka02@gmail.com³, yosafatwawin@gmail.com⁴, leopolddawu@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan dana desa di Desa Kairane pada tahun 2022 dengan fokus pada tiga sektor utama: infrastruktur jalan, penerangan desa, dan layanan kesehatan termasuk posyandu. Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara alokasi dana dan hasil yang dicapai di ketiga sektor tersebut. Infrastruktur jalan masih memerlukan perbaikan yang signifikan, penerangan desa belum mencukupi kebutuhan semua warga, dan fasilitas kesehatan masih belum memadai untuk mendukung kesehatan umum penduduk. Temuan ini mengindikasikan perlunya pengawasan yang lebih ketat, prioritas yang lebih tepat, dan keterlibatan masyarakat yang lebih luas dalam pengelolaan dan penggunaan dana desa untuk memastikan hasil yang optimal dan meningkatkan kualitas hidup di Desa Kairane.

Kata Kunci: Dana Desa, Infrastruktur Pedesaan, Layanan Kesehatan Desa.

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of the village fund utilization in Kairane Village in 2022, focusing on three main sectors: road infrastructure, village lighting, and healthcare services including integrated service posts (posyandu). The methods used include in-depth interviews, field observations, and document analysis to collect relevant data. The results show a significant gap between the allocation of funds and the outcomes achieved in these sectors. Road infrastructure still requires significant improvements, village lighting does not yet meet the needs of all residents, and healthcare facilities are still inadequate to support the general health of the population. These findings indicate the need for stricter supervision, more accurate prioritization, and broader community involvement in the management and use of village funds to ensure optimal results and improve the quality of life in Kairane Village.

Keywords: Village Funds, Rural Infrastructure, Village Health Services.

PENDAHULUAN

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan

kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. (PP Nomor 60 Tahun 2014, n.d.)

Dana desa, yang diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan infrastruktur di daerah pedesaan, merupakan alokasi keuangan yang sangat vital. Dalam beberapa tahun terakhir, dana ini telah

digunakan untuk memajukan berbagai aspek kehidupan desa, termasuk infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan pelayanan publik. Tujuan utama dari pemberian dana desa adalah untuk mengurangi ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, serta meningkatkan partisipasi dan kemandirian desa dalam mengelola sumber daya mereka.

Efektivitas Menurut KBBI ialah suatu hal yang memiliki pengaruh, manjur, membawa hasil, dan berhasil atas suatu usaha atau tindakan. Dengan kata lain sesuatu hal dapat dikatakan berhasil dilihat dari tercapainya suatu tujuan. Efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujuh. Efektivitas pada dasarnya tertuju pada taraf tercapainya hasil. (Pembangunan et al., n.d.) Efektivitas Pembangunan infrastruktur wilayah pedesaan mengarah pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat desa, dan dapat dilihat pula sebagai upaya mempercepat pembangunan pedesaan melalui penyediaan sarana dan prasarana, untuk memberdayakan masyarakat serta upaya mempercepat pembangunan ekonomi daerah yang efektif (Setiawati & Farhani, n.d.).

Desa Kairane terletak di wilayah yang masih berkembang, dengan jumlah penduduk yang signifikan yang bergantung pada sektor pertanian dan peternakan. Meskipun memiliki potensi alam yang cukup untuk pengembangan ekonomi, Desa Kairane menghadapi beberapa tantangan infrastrukural yang menghambat proses tersebut. Ketersediaan akses jalan yang memadai, penerangan yang efisien, dan fasilitas kesehatan yang layak masih menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. Alokasi dana desa yang signifikan, seperti terlihat pada dokumen anggaran tahun 2022, menunjukkan upaya

pemerintah desa untuk mengatasi masalah-masalah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan dana desa di Desa Kairane selama tahun 2022, dengan fokus khusus pada pengembangan infrastruktur jalan, peningkatan sistem penerangan, dan peningkatan layanan kesehatan termasuk posyandu. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kesesuaian antara penggunaan dana dan kebutuhan nyata desa, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan di masa depan. Evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa dana desa digunakan secara efektif dan efisien, memberikan dampak maksimal bagi kesejahteraan warga Desa Kairane

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas penggunaan dana desa di Desa Kairane. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis data yang berkaitan dengan pengelolaan dan dampak dana desa terhadap infrastruktur, layanan kesehatan, dan penerangan di desa.

1. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian di Desa Kairane, Kecamatan Amabi Oefeto, Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur. Fokus dalam penelitian ini mengenai efektivitas pemanfaatan dana desa pada desa Kairane tahun 2022. Hal ini dikarenakan pengalokasian dana desa berpengaruh terhadap pembangunan sebuah desa, karena dapat menunjukkan kemajuan suatu desa dan juga kesejahteraan masyarakat desa, yang dapat dilihat dari pembangunan yang ada desa baik pembangunan fisik

maupun non fisik. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024.

2. Informasi penelitian
 - a. Kepala Desa
 - b. Sekretaris Desa
 - c. Bendahara Desa
 - d. BPD
 - e. LPM
 - f. Masyarakat
3. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode:
 - a. Wawancara: Dilakukan wawancara mendalam dengan kepala desa, anggota badan pemerintahan desa, serta warga yang mendapat langsung manfaat dari penggunaan dana desa. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan persepsi mereka tentang manfaat dan kekurangan dalam penggunaan dana.
 - b. Observasi: Peneliti melakukan kunjungan lapangan untuk mengamati kondisi fisik infrastruktur jalan, fasilitas kesehatan, dan sistem penerangan di Desa Kairane. Observasi ini membantu dalam menilai secara visual dan faktual efektivitas implementasi proyek yang dibiayai oleh dana desa.
 - c. Analisis Dokumen: Penelitian ini juga melibatkan analisis dokumen-dokumen terkait seperti laporan penggunaan dana desa, rencana anggaran tahunan, dan laporan kemajuan proyek. Data ini digunakan untuk menilai alokasi dana dan pencapaian target-target yang telah ditetapkan.
4. Efektivitas penggunaan dana desa akan dievaluasi berdasarkan:
 - a. Pencapaian Target: Membandingkan target proyek yang telah direncanakan dengan hasil yang telah dicapai.

- b. Kepuasan Masyarakat: Melalui feedback dari wawancara dan survei, menilai tingkat kepuasan warga terhadap proyek yang telah dilaksanakan.
- c. Sustainability: Menilai apakah proyek yang dibiayai memiliki potensi untuk berkelanjutan dalam jangka panjang tanpa ketergantungan terus menerus pada dana desa.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk wawancara dan dokumen. Observasi lapangan akan diolah dengan membuat catatan mendetail mengenai kondisi infrastruktur dan layanan yang diperiksa. Hasil analisis ini akan digunakan untuk mendukung kesimpulan dan rekomendasi penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahun anggaran 2022, Desa Kairane menerima sejumlah dana desa yang signifikan, di mana sebagian dari alokasi tersebut ditujukan untuk pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur jalan. Berdasarkan dokumentasi anggaran pada sub bidang pekerjaan umum dan penataan ruang tersedia, sejumlah Rp 160.000.000,00 diarahkan terkhusus untuk pemeliharaan jalan usaha tani. Pengalokasi anggaran sejumlah Rp 160.000.000,00 untuk pemeliharaan jalan usaha tani di desa ini menimbulkan sejumlah pertanyaan, terutama mengingat kondisi jalan umum yang sangat buruk dan membutuhkan perhatian segera. Meskipun pemeliharaan jalan usaha tani adalah penting untuk mendukung aktivitas pertanian yang menjadi tulang punggung ekonomi desa, prioritas utama seharusnya diberikan pada infrastruktur yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Jalan umum yang tidak memadai tidak hanya menghambat mobilitas warga tetapi

juga dapat menimbulkan risiko keselamatan bagi pengguna jalan sehari-hari.

Jalan umum yang mengalami kerusakan yang cukup parah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat desa. Akses ke fasilitas kesehatan, maupun Pendidikan menjadi sulit, mengakibatkan penurunan kualitas hidup dan potensi ekonomi. Jalan yang buruk juga dapat meningkatkan biaya transportasi dan memperlambat respon darurat, yang berdampak langsung pada kesejahteraan penduduk. Oleh karena itu, investasi dalam perbaikan jalan umum akan memberikan manfaat yang lebih luas dan langsung dirasakan oleh seluruh warga desa.

Selain itu, pemeliharaan jalan usaha tani memang penting untuk mendukung produktivitas pertanian, tetapi manfaatnya akan lebih besar jika dilakukan setelah jalan umum berada dalam kondisi baik. Prioritaskan jalan umum dapat meningkatkan aksesibilitas ke lahan pertanian itu sendiri, yang pada akhirnya juga akan mendukung sektor pertanian. Dengan jalan umum yang layak, transportasi hasil pertanian ke pasar akan lebih efisien, yang dapat meningkatkan pendapatan petani dan perekonomian desa secara keseluruhan.

Dalam jangka panjang, keputusan untuk memperbaiki jalan umum terlebih dahulu akan menciptakan dasar infrastruktur yang kuat untuk berbagai kegiatan desa. Hal ini akan meningkatkan efektivitas pemeliharaan jalan usaha tani berikutnya karena akses yang lebih baik. Pemerintah desa perlu mempertimbangkan untuk meninjau kembali prioritas anggaran ini, dengan mempertimbangkan kebutuhan mendesak masyarakat dan manfaat jangka panjang bagi keseluruhan desa. Transparansi dan partisipasi warga dalam proses pengambilan keputusan anggaran juga penting untuk memastikan bahwa alokasi dana publik benar-benar mencerminkan kebutuhan dan kepentingan mayoritas.

Meskipun dana yang signifikan telah dialokasikan, ke pemeliharaan jalan usaha tani masyarakat setempat masih melaporkan kondisi jalan yang kurang memadai. Masih ada warga yang mengeluhkan bahwa beberapa jalan utama masih berlubang dan belum mendapatkan perbaikan yang cukup. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara penggunaan dana yang direncanakan dan hasil yang dirasakan oleh masyarakat.

Evaluasi ini memunculkan pertanyaan mengenai efisiensi dan transparansi penggunaan dana desa. Meskipun anggaran sudah dialokasikan untuk perbaikan infrastruktur, pelaksanaannya di lapangan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan warga. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pengawasan yang efektif, prioritas alokasi yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan mendesak, atau masalah dalam pelaksanaan teknis proyek.

Meskipun dokumentasi anggaran menunjukkan alokasi dana yang cukup untuk infrastruktur, realitas di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana tersebut masih kurang. Ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan ketidaksesuaian ini:

1. Pengawasan dan Manajemen Proyek yang Kurang: Salah satu isu mendasar adalah kurangnya pengawasan yang ketat dalam implementasi proyek. Hal ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian dalam spesifikasi material yang digunakan atau dalam pelaksanaan teknis proyek.
2. Prioritas Penggunaan Dana: Terkadang, dana yang dialokasikan tidak sepenuhnya digunakan untuk proyek yang paling mendesak. Ada kemungkinan bahwa dana tersebut digunakan untuk inisiatif lain yang mungkin tidak segera mempengaruhi perbaikan infrastruktur jalan atau bahwa

alokasi dana tidak selaras dengan prioritas kebutuhan nyata masyarakat.

3. Korupsi dan Kebocoran Dana: Isu korupsi dan kebocoran dana adalah masalah umum dalam pengelolaan dana desa. Kebocoran ini mengurangi jumlah dana yang seharusnya digunakan untuk pembangunan infrastruktur jalan.
4. Keterbatasan Kapasitas Pelaksanaan: Desa Kairane mungkin mengalami kendala dalam kapasitas pelaksana teknis, baik dalam hal keahlian maupun sumber daya manusia, yang berdampak pada kualitas dan kecepatan pelaksanaan proyek.

Keluhan dari masyarakat di Desa Kairane terhadap hal tersebut yang kurang memadai meskipun adanya alokasi anggaran yang cukup menunjukkan adanya permasalahan serius dalam pengelolaan dan implementasi penggunaan dana desa. Diperlukan evaluasi mendalam mengenai proses pengawasan dan audit atas penggunaan dana desa. Selain itu, peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan proyek dapat membantu memastikan bahwa dana desa digunakan secara lebih efektif dan transparan untuk memenuhi kebutuhan nyata penduduk Desa Kairane.

Penerangan jalan merupakan aspek penting dalam infrastruktur yang sering kali diabaikan. Jalan tanpa penerangan dapat menjadi berbahaya, terutama bagi petani yang mungkin perlu bekerja atau bepergian pada malam hari. Tanpa penerangan yang memadai, aktivitas petani seperti mengangkut hasil panen menjadi sulit dan berisiko. Kondisi ini juga bisa mempengaruhi keamanan, karena area yang gelap lebih rentan terhadap tindak kriminalitas. Pengalokasian dana untuk pemeliharaan jalan usaha tani seharusnya sudah mencakup penerangan yang mencakup instalasi lampu jalan dan pemeliharaan sistem penerangan yang ada.

Dana yang dialokasikan untuk tahun anggaran 2022 bertujuan untuk meningkatkan visibilitas dan keamanan di malam hari, memfasilitasi aktivitas ekonomi setelah senja, dan mengurangi risiko kecelakaan serta kejahatan. Meski dana telah dialokasikan, pelaksanaan di lapangan masih perlu ditinjau untuk menilai apakah alokasi tersebut telah efektif memenuhi kebutuhan penerangan desa.

Penerangan jalan di Desa Kairane masih sangat terbatas. Lampu jalan hanya tersedia di beberapa titik utama, sementara banyak area tetap gelap setelah senja. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada investasi dalam penerangan, distribusi dan kualitas infrastruktur yang bisa dikatakan belum optimal. Kualitas yang rendah atau jumlah lampu pada jalan usaha tani yang tidak mencukupi mengurangi efektivitas penerangan, mengingat masih banyak wilayah yang tertinggal dalam hal aksesibilitas dan visibilitas pada malam hari.

Lebih lanjut, masalah keamanan menjadi perhatian utama dalam kondisi minim penerangan. Daerah yang gelap menjadi lebih rentan terhadap berbagai kejahatan, seperti pencurian atau bahkan tindak kekerasan, yang menyebabkan ketidakamanan di antara warga. Hal ini menyoroti pentingnya memiliki sistem penerangan yang memadai sebagai bagian integral dari infrastruktur desa, tidak hanya untuk mendukung aktivitas ekonomi tetapi juga untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan sosial.

Penggunaan dana desa untuk penerangan di Desa Kairane masih perlu ditingkatkan, baik dalam hal jumlah dan kualitas lampu yang dipasang maupun distribusi lampu di seluruh desa. Investasi dalam infrastruktur penerangan harus diprioritaskan dan dijalankan dengan pengawasan yang ketat untuk memastikan efektivitasnya. Ini tidak hanya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif di

malam hari tetapi juga meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan keamanan warga Desa Kairane. Peningkatan dalam sistem penerangan desa adalah investasi langsung terhadap perkembangan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan.

Dalam anggaran tahun 2022, Desa Kairane telah mengalokasikan dana desa yang cukup besar yakni sejumlah Rp. 83.250.000,00 untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan kesehatan, termasuk posyandu, sebagai upaya memperluas akses terhadap pelayanan kesehatan primer bagi warga. Dana ini dialokasikan untuk penyelenggaraan pos kesehatan, pembelian peralatan medis, pelatihan tenaga kesehatan, dan penyediaan obat-obatan esensial. Pengalokasian dana tersebut mencerminkan komitmen desa dalam memperkuat sistem kesehatan lokal yang sangat penting untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara umum.

Meskipun telah ada alokasi dana, kondisi fasilitas kesehatan di Desa Kairane masih memerlukan perhatian serius. Fasilitas kesehatan yang ada, termasuk posyandu, sering kali berada dalam kondisi yang kurang memadai dengan peralatan yang sudah usang dan tidak lengkap. Bangunan posyandu maupun pustu membutuhkan perbaikan signifikan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengunjung. Selain itu, aksesibilitas ke fasilitas kesehatan juga menjadi tantangan, terutama bagi warga yang tinggal di wilayah terpencil atau yang memiliki keterbatasan mobilitas, yang menyulitkan mereka untuk mendapatkan layanan kesehatan yang tepat waktu.

Layanan kesehatan yang efisien dan mudah diakses sangat penting untuk menjaga kesehatan penduduk Desa Kairane. Fasilitas kesehatan dan posyandu yang berkualitas tidak hanya menyediakan perawatan medis dasar tetapi juga menawarkan program pencegahan penyakit,

imunisasi, dan pendidikan kesehatan yang penting untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di masyarakat. Jika fasilitas kesehatan tidak memadai atau sulit dijangkau, hal ini dapat menyebabkan tingginya angka morbiditas, termasuk kasus penyakit menular dan tidak menular, serta peningkatan angka kematian.

Dana desa yang telah dialokasikan untuk layanan kesehatan dan posyandu di Desa Kairane memiliki potensi untuk membawa perubahan signifikan dalam kesehatan umum penduduk. Namun, tantangan dalam kondisi fasilitas dan aksesibilitas masih harus diatasi untuk memastikan bahwa semua warga dapat memanfaatkan layanan kesehatan dengan optimal. Peningkatan terus-menerus pada infrastruktur, peralatan, dan pelatihan tenaga kesehatan diperlukan untuk memastikan bahwa dana desa dimanfaatkan secara efektif untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Investasi ini tidak hanya akan meningkatkan kesehatan masyarakat tetapi juga akan berkontribusi pada keberlanjutan sosial dan ekonomi Desa Kairane dalam jangka Panjang

KESIMPULAN

Penelitian mengenai penggunaan dana desa di Desa Kairane tahun 2022 telah memberikan wawasan penting mengenai efektivitas alokasi dan implementasi dana dalam berbagai sektor vital: infrastruktur jalan, penerangan, serta layanan kesehatan dan posyandu.

1. **Infrastruktur Jalan Usaha Tani:** Meskipun telah dialokasikan dana yang signifikan untuk perbaikan dan pembangunan infrastruktur jalan usaha tani, kondisi jalan di Desa Kairane masih jauh dari ideal. Evaluasi menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara anggaran yang direncanakan dan hasil yang dicapai, yang mengindikasikan kebutuhan untuk pengawasan yang lebih baik, prioritasasi

yang lebih akurat, dan potensi peningkatan dalam manajemen proyek.

2. Penerangan Desa: Dana yang digunakan untuk penerangan belum mampu mencukupi kebutuhan seluruh desa, dengan beberapa area masih sangat kekurangan penerangan. Hal ini berdampak negatif terhadap keamanan dan aktivitas ekonomi dan sosial di malam hari. Ke depan, perlu ada peningkatan distribusi dan kualitas penerangan untuk mendukung kehidupan sosial dan ekonomi desa yang lebih aktif dan aman.
3. Layanan Kesehatan dan Posyandu: Meskipun terdapat investasi yang dibuat untuk meningkatkan layanan kesehatan dan posyandu, fasilitas dan aksesibilitas masih menjadi isu. Keadaan ini menghambat peningkatan kesehatan umum penduduk. Untuk memaksimalkan dampak positif dana desa terhadap kesehatan masyarakat, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperbaiki infrastruktur kesehatan, menyediakan peralatan yang memadai, dan memastikan bahwa layanan tersebut dapat diakses oleh semua segmen masyarakat.

Dari hasil dan pembahasan berkaitan dengan beberapa permasalahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana desa tidaklah efektif sesuai dengan kebutuhan desa sehingga masih banyak kekurangan-kekurangan yang sebenarnya harus diperhatikan oleh pihak perangkat desa. Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup di Desa Kairane, penting bagi pemerintah desa untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terus-menerus atas penggunaan dana desa. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan juga sangat krusial untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif dan partisipatif,

dana desa dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan perubahan yang berarti dan berkelanjutan bagi warga Desa Kairane.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa

Pembangunan, P., Studi, S., Desa, D., Dua, W., Kalawat, K., Minahasa, K., Gary, U.), Mingkid, J., Liando, D., & Lengkong, J. (n.d.). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA DESA DALAM*.

PP Nomor 60 Tahun 2014. (n.d.).

Setiawati, B., & Farhani, A. (n.d.). *ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DESA UNTUK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN USAHA TANI DI DESA MATARAH KECAMATAN DUSUN TIMUR KABUPATEN BARITO TIMUR.*
<http://jurnal.stiatabalong.ac.id>